

2017

Modul Praktikum Sistem Operasi



Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik Universitas Maritim Raja Ali Haji

Daftar	lsi

Modul I Perintah Dasar Sistem Operasi Linux	
SASARAN	1
PRAKTIKUM	1
Percobaan 1 : Melihat identitas diri (nomor id dan group id)	
Percobaan 2 : Melihat tanggal dan kalender dari system	
Percobaan 3 : Melihat identitas mesin	
Percobaan 4 : Melihat siapa yang sedang aktif	
Percobaan 5 : Menggunakan manual	2
Percobaan 6 : Menghapus layer	2
Percobaan 7 : Mencari perintah yang deskripsinya mengandung kata kunci yang dicari	2
Percobaan 8 : Mencari perintah yang tepat sama dengan kunci yang dicari	2
Percobaan 9 : Manipulasi berkas (file) dan direktori	2
Percobaan 10 : Melihat tipe file	3
Percobaan 11 : Menyalin file	3
Percobaan 12 : Melihat isi file	4
Percobaan 13 : Mengubah nama file	4
Percobaan 14 : Menghapus file	4
Percobaan 15 : Mencari kata atau kalimat dalam file	4
LATIHAN	5
LAPORAN RESMI	5
Modul II Sistem File	7
SASARAN	7
PRAKTIKUM	7
Percobaan 1 : Direktori	7
Percobaan 2 : Manipulasi file	
Percobaan 3 : Symbolic Link	9
Percobaan 4 : Melihat Isi File	9
Percobaan 5 : <i>Mencari file</i>	9
Percobaan 6 : Mencari text pada file	10
LATIHAN	10
LAPORAN RESMI	11
Modul III Konfigurasi Linux	12
SASARAN	12
PRAKTIKUM	12
Percobaan 1 : Konfigurasi File Issue	12
Percobaan 2 : Konfigurasi File motd	12
Percobaan 3 : Konfigurasi File rc.local	13
Percobaan 4 : Konfigurasi File grub.conf dan Run Level	13
Percobaan 5 : Konfigurasi File fstab	14
LAPORAN RESMI	14

Modul IV Utilitas Linux	
SASARAN	
PRAKTIKUM	
Percobaan 1 : Kompresi dan Dekompresi File	
Percobaan 2 : Pengarsipan File	
Percobaan 3 : Pencarian Fle	
LAPORAN RESMI	
Modul V Proses Input/Output (I/O)	19
SASARAN	
PRAKTIKUM	
Percobaan 1 : File Descriptor	
Percobaan 2 : Pembelokan (redirection)	20
Percobaan 3 : Pipa (pipeline)	
LATIHAN	
LAPORAN RESMI	24
Modul VI Manajemen Proses	25
SASARAN	
PRAKTIKUM	
Percobaan 1 : Status Proses	25
Percobaan 2 : Menampilkan Hubungan Proses Parent dan Child	
Percobaan 3 : Menampilkan Status Proses dengan Berbagai Format	27
Percobaan 4 : Mengontrol Proses Pada Shell	
Percobaan 5 : Menghentikan dan Memulai Kembali Job	29
Percobaan 6 : Percobaan dengan Penjadwalan Prioritas	
LATIHAN	
LAPORAN RESMI	
Modul VII Pemrograman Shell 1	
SASARAN	
PRAKTIKUM	
Percobaan 1 : <i>Profile</i>	
Percobaan 2 : Menggunakan Feature History Bash	35
Percobaan 3 : Mengubah Feature History Bash	
Percobaan 4 : Mengubah Prompt Shell	
Percobaan 5 : Menambahkan Otomatisasi ke Prompt Shell	
Percobaan 6 : Membuat Bash-script dan menjalankannya	
Percobaan 7 : <i>Job Control</i>	41
Percobaan 8 : Manipulasi Stack untuk Direktori	
Percobaan 9 : <i>Alias</i>	
LATIHAN	
LAPORAN RESMI	
Modul VIII Pemrograman Shell 2	

SASARAN	
PRAKTIKUM	47
Percobaan 1 : Membuat Shell Script	
Percobaan 2 : Variabel	
Percobaan 3 : Membaca Keyboard	
Percobaan 4 : Parameter	
Percobaan 5 : <i>Status Exit</i>	53
Percobaan 6 : Konstruksi If	54
Percobaan 7 : Konstruksi If Then Else	54
Percobaan 8 : Instruksi Test	55
Percobaan 9 : Notasi && dan	56
Percobaan 10 : Operator Bilangan Bulat untuk Test	57
Percobaan 11 : Operatot Logical dan Konstruksi Elif	
Percobaan 12 : Hitungan Aritmetika	58
Percobaan 13 : Instruksi Exit	
Percobaan 14 : Konstruksi Case – Esac	
Percobaan 15 : Konstruksi for-do-done	60
Percobaan 16 : Konstruksi While-Do-Done	
Percobaan 17 : Instruksi Dummy	
Percobaan 18 : <i>Fungsi</i>	64
LATIHAN	
LAPORAN RESMI	

SISTEM OPERASI



MODUL PRAKTIKUM

MATAKULIAH

PRAKTIKUM

Perintah Dasar Sistem Operasi Linux

Modul I

Perintah Dasar Sistem Operasi Linux

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

L

- 1. Menggunakan perintah-perintah dasar untuk informasi user
- 2. Mengenal format instruksi pada system operasi Linux
- 3. Menggunakan perintah-perintah dasar pada system operasi Linux
- 4. Menggunakan utilitas dasar pada system operasi Linux

PRAKTIKUM

- 1. Login sebagai user.
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini
- 3. Selesaikan soal-soal latihan

Percobaan 1 : Melihat identitas diri (nomor id dan group id)

\$ id

Percobaan 2 : Melihat tanggal dan kalender dari system

- 1. Melihat tanggal saat ini
 - \$ date
- 2. Melihat kalender
 - \$ cal 18 2008
 - \$ *cal -y*

Percobaan 3 : Melihat identitas mesin

- \$ hostname
- \$ uname
- \$ uname -a

Percobaan 4 : Melihat siapa yang sedang aktif

- 1. Mengetahui siapa saja yang sedang aktif
 - \$ w



MATAKULIAH MODUL I PRAKTIKUM

- \$ who
- \$ whoami

2. Mengubah informasi finger

PRAKTIKUM

\$ chfn <user>

Changing finger information for student.

SISTEM OPERASI

Password:

Name[user student]: <Nama Pengguna>

Office[]: Lab Jarkom

Office Phone []: 2201

Home Phone []: 02112345

Finger information changed.

3. Melihat informasi finger

- \$ finger
- \$ finger <user>

Percobaan 5 : Menggunakan manual

\$ man ls \$ man man \$ man -k file \$ man 5 passwd

Percobaan 6 : Menghapus layer

\$ clear

Percobaan 7 : Mencari perintah yang deskripsinya mengandung kata kunci yang dicari

- \$ apropos date
- \$ apropos mail
- \$ apropos telnet

Percobaan 8 : Mencari perintah yang tepat sama dengan kunci yang dicari

\$ whatis date

Percobaan 9 : Manipulasi berkas (file) dan direktori

1. Menampilkan current working directory

\$ ls

2. Melihat semua file lengkap

Hal 2/74

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJIPRAKTIKUMSISTEM OPERASIHal 3/74



\$ ls -l

3. Menampilkan semua file atau direktori yang tersembunyi

\$ ls -a

4. Menampilkan semua file atau direktori tanpa proses sorting

\$ ls -f

5. Menampilkan isi suatu direktori

\$ ls /usr

6. Menampilkan isi direktori root

\$ ls /

Menampilkan semua file atau direktori dengan menandai : tanda (/) untuk direktori, tanda asterik
 (*) untuk file yang bersifat executable, tanda (@) untuk file symbolic link, tanda (=) untuk socket, tanda (%) untuk whiteout dan tanda (|) untuk FIFO.

\$ ls -F /etc

8. Menampilkan file atau direktori secara lengkap yaitu terdiri dari nama file, ukuran, tanggal dimodifikasi, pemilik, group dan mode atau atributnya.

\$ ls -l /etc

 Menampilkan semua file dan isi direktori. Argumen ini akan menyebabkan proses berjalan agak lama, apabila proses akan dihentikan dapat menggunakan ^c

\$ ls -R /usr

Percobaan 10 : Melihat tipe file

```
$ file
$ file *
$ file /bin/ls
```

Percobaan 11 : Menyalin file

1. Mengkopi suatu file. Berikan opsi –i untuk pertanyaan interaktif bila file sudah ada.

```
$ cp /etc/group f1
$ ls -1
$ cp -i f1 f2
$ cp -i f1 f2
```

2. Mengkopi ke direktori

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 4/74 MATAKULIAH MODUL I Perintah Dasar Sistem Operasi Linux PRAKTIKUM I Perintah Dasar Sistem Operasi Linux

- \$ mkdir backup
- \$ cp f1 f3
- \$ cp f1 f2 f3 backup
- \$ ls backup
- \$ cd backup
- \$ *ls*

Percobaan 12 : Melihat isi file

- 1. Menggunakan instruksi cat
 - \$ cat f1
- 2. Menampilkan file per satu layar penuh
 - \$ more fl
 - \$ pg f1

Percobaan 13 : Mengubah nama file

1. Menggunakan instruksi mv

```
$ mv f1 prog.txt
$ ls
```

2. Memindahkan file ke direktori lain. Bila argumen terakhir adalah nama direktori, maka berkasberkas akan dipindahkan ke direktori tersebut.

```
$ mkdir mydir
$ mv f1 f2 f3 mdir
```

Percobaan 14 : Menghapus file

\$ rm f1
\$ cp mydir/f1 f1
\$ cp mydir/f2 f2
\$ rm f1
\$ rm -i f2

Percobaan 15 : Mencari kata atau kalimat dalam file

\$ grep root /etc/passwd \$ grep ":0:" /etc/passwd \$ grep student /etc/passwd



MATAKULIAH MODUL I Perintah Dasar Sistem Operasi Linux PRAKTIKUM

SISTEM OPERASI

LATIHAN

1. Ubahlah informasi finger pada komputer Anda.

PRAKTIKUM

- 2. Lihatlah user-user yang sedang aktif pada komputer Anda.
- 3. Perintah apa yang digunakan untuk melihat kalender satu tahun penuh ?
- 4. Bagaimana anda dapat melihat manual dari perintah cal ?
- 5. Bagaimana melihat perintah manual ls dengan kata kunci sort?
- 6. Bagaimana tampilan untuk perintah ls -a -1 dan ls -al ?
- 7. Tampilkan semua file termasuk yang hidden file pada direktori /etc.
- 8. Tampilkan semua file secara lengkap pada direktori /etc.
- 9. Buatlah direktori prak1 pada direktori aktif, kemudian copy-kan file /etc/group ke file tes1, tes2 dan tes3 pada direktori ini.
- 10. Tampilkan isi file tes1 per satu layar penuh.
- 11. Pindahkan file tes1 dan tes2 ke home direktori.
- 12. Hapus file tes1 dan tes dengan konfirmasi.

LAPORAN RESMI

1. Buatlah summary Percobaan 1 sampai dengan percobaan 15 dalam bentuk table seperti di bawah ini :

Perintah	Deskripsi	Format
id		
date		
cal		
hostname		
uname		
w		
who		
Whoami chfn		



PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH

L

- 2. Analisa latihan yang telah dilakukan.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.



Sistem Operasi Ш

MODUL PRAKTIKUM

PRAKTIKUM

MATAKULIAH

Modul II Sistem File

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami organisasi file dan direktory pada sistem operasi Linux
- 2. Menciptakan dan manipulasi directory
- 3. Memahami konsep link dan symbolic link

PRAKTIKUM

- 1. Login sebagai user.
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini. Perhatikan hasilnya.
- 3. Selesaikan soal-soal latihan

Percobaan 1 : Direktori

- 1. Melihat direktori HOME
 - \$ pwd
 - \$ echo \$HOME
- 2. Melihat direktori aktual dan parent direktori
 - \$ pwd
 - \$ cd .
 - \$ pwd
 - \$ cd ..
 - \$ pwd
 - \$ cd
- 3. Membuat satu direktori, lebih dari satu direktori atau sub direktori
 - \$ pwd \$ mkdir A B C A/D A/E B/F A/D/A \$ ls -1 \$ 1s -1 A \$ ls -l A/D



 MATAKOLAH

 MODUL
 II

 PRAKTIKUM
 II

- 4. Menghapus satu atau lebih direktori hanya dapat dilakukan pada direktori kosong dan hanya dapat dihapus oleh pemiliknya kecuali bila diberikan ijin aksesnya
 - \$ rmdir B (Terdapat pesan error, mengapa ?)
 - \$ *ls* -1 *B*
 - \$ rmdir B/F B
 - \$ 1s -1 B (Terdapat pesan error, me ngapa ?)
- 5. Navigasi direktori dengan instruksi cd untuk pindah dari satu direktori ke direktori lain.
 - \$ pwd
 - \$ ls -l
 - \$ cd A
 - \$ pwd
 - \$ cd ..
 - \$ pwd
 - \$ cd /home/<user>/C
 - \$ pwd
 - \$ cd /<user/C (Terdapat pesan error, mengapa ?)</pre>
 - \$ pwd

Percobaan 2 : Manipulasi file

1. Perintah cp untuk mengkopi file atau seluruh direktori

```
$ cat > contoh
Membuat sebuah file
[Ctrl-d]
$ cp contoh contoh1
$ ls -1
$ cp contoh A
$ ls -1 A
$ cp contoh contoh1 A/D
$ ls -1 A/D
```

- 2. Perintah ${\tt mv}\,$ untuk memindah file
 - \$ mv contoh contoh2
 - \$ *ls* -1

PRAKTIKUM Sistem Operasi MATAKULIAH

Ш

\$ mv contoh1 contoh2 A/D

- \$ *ls -l A/D*
- $\$ mv contoh contohl C

MODUL

PRAKTIKUM

\$ *ls* -1 *C*

3. Perintah rm untuk menghapus file

- \$ rm contoh2
- \$ ls -l
- \$ rm -i contoh
- \$ rm -rf A C
- \$ ls -1

Percobaan 3 : Symbolic Link

- 1. Membuat shortcut (file link)
 - \$ echo "Hallo apa khabar" > halo.txt
 \$ ls -1
 \$ ln halo.txt z
 \$ ls -1
 \$ cat z
 \$ mkdir mydir
 \$ ln z mydir/halo.juga
 \$ cat mydir/halo.juga
 \$ ln -s z bye.txt
 \$ ls -1 bye.txt
 \$ cat bye.txt

Percobaan 4 : Melihat Isi File

- \$ ls -1
- \$ file halo.txt
- \$ file bye.txt

Percobaan 5 : Mencari file

- 1. Perintah find
 - \$ find /home -name ``*.txt" -print > myerror.txt
 - \$ cat myerror.txt
 - \$ find . -name "*.txt" -exec wc -l '{}' ';'



PRAKTIKUM Sistem Operasi Hal 10/74 MATAKULIAH II Sistem File PRAKTIKUM II Sistem File

- 2. Perintah which
 - \$ which ls
- 3. Perintah locate
 - \$ locate "*.txt"

Percobaan 6 : Mencari text pada file

\$ grep Hallo *.txt

LATIHAN

- 1. Cobalah urutan perintah berikut : \$ cd \$ pwd \$ ls -al \$ cd . \$ pwd \$ cd .. \$ pwd \$ *ls* -*al* \$ cd .. \$ pwd \$ *ls* -*al* \$ cd /etc \$ ls -al | more \$ cat passwd \$ cd -\$ pwd \$ *ls* -*l* \$ file halo.txt \$ file bye.txt 2. Lanjutkan penelusuran pohon pada sistem file menggunakan cd, ls, pwd dan cat. Telusuri direktory /bin, /usr/bin, /sbin, /tmp dan /boot.
- Telusuri direktory /dev. Identifikasi perangkat yang tersedia. Identifikasi tty (termninal) Anda (ketik who am i); siapa pemilih tty Anda (gunakan ls -1).



- 4. Telusuri derectory /proc. Tampilkan isi file interrupts, devices, cpuinfo, meminfo dan uptime menggunakan perintah cat. Dapatkah Anda melihat mengapa directory /proc disebut pseudo -filesystem yang memungkinkan akses ke struktur data kernel ?
- 5. Ubahlah direktory home ke user lain secara langsung menggunakan cd ~username.
- 6. Ubah kembali ke direktory home Anda.
- 7. Buat subdirektory work dan play.
- 8. Hapus subdirektory work.
- 9. Copy file /etc/passwd ke direktory home Anda.
- 10. Pindahkan ke subirectory play.
- 11. Ubahlah ke subdirektory play dan buat symbolic link dengan nama terminal yang menunjuk ke perangkat tty. Apa yang terjadi jika melakukan *hard link* ke perangkat tty?
- 12. Buatlah file bernama hello.txt yang berisi kata "hello word". Dapatkah Anda gunakan "cp" menggunakan "terminal" sebagai file asal untuk menghasilkan efek yang sama ?
- 13. Copy hello.txt ke terminal. Apa yang terjadi?
- 14. Masih direktory home, copy keseluruhan direktory play ke direktory bernama work menggunakan symbolic link.
- 15. Hapus direktory work dan isinya dengan satu perintah

LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
 - a. Analisa setiap hasil tampilannya.
 - b. Pada Percobaan 1 point 3 buatlah pohon dari struktur file dan direktori
 - c. Bila terdapat pesan error, jelaskan penyebabnya.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.



MATAKULIAH Ш

SISTEM OPERASI

Modul III

Konfigurasi Linux

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami file konfigurasi utama pada linux
- 2. Mampu memodifikasi file konfigurasi

PRAKTIKUM

PRAKTIKUM

MODUL

3. Memahami konsep file-file konfigurasi utama

PRAKTIKUM

Petunjuk percobaan :

- 1. Login ke system sebagai root.
- 2. Back up setiap file yang akan diedit.
- 3. Dilakukan dikomputer masing-masing.

Percobaan 1 : Konfigurasi File Issue

- 1. Backup file issue dengan nama issue.backup.
 - # cp /etc/issue /etc/issue.backup
- 2. Edit file /etc/issue
 - # nano /etc/issue
- 3. Kemudian ganti isi dari file issue menjadi :

Praktikum Sistem Operasi Tahun Ajaran 2016/2017

Lab. Jaringan Komputer

FT/Teknik Informatika

Universitas Maritm Raja Ali Haji

- 4. Simpan file dan keluar dari nano
- 5. Reboot ulang system
- 6. Baca pesan yang muncul sebelum login

Percobaan 2 : Konfigurasi File motd

1. Backup file motd dengan nama motd.backup



Ш

cp /etc/motd /etc/motd.backup

- 2. Edit file motd
 - # nano /etc/motd

MODUL

PRAKTIKUM

3. Isikan dengan kalimat di bawah ini

"Anda telah berhasil melakukan login user"

- 4. Simpan file dan keluar dari nano
- 5. Logout dengan perintah
 - # logout
- 6. Coba login kembali

Percobaan 3 : Konfigurasi File rc.local

- 1. Backup file rc.local dengan nama rc.local.backup
 - # cp /etc/mrc.local /etc/rc.local.backup
- 2. Edit file rc.local
 - # nano /etc/rc.local
- 3. Tambahkan di baris berikut di akhir file

Touch satu.txt

- 4. Simpan file dan keluar dari nano
- 5. Jika berhasil, setelah computer restart file 'satu.txt' akan terbuat secara otomatis.

Percobaan 4 : Konfigurasi File grub.conf dan Run Level

- 1. Backup file grub.conf dengan nama grub.conf.backup
 - # cp /etc/grub.conf /etc/grub.conf.backup
- 2. Buka file grub.conf
 - # nano /etc/grub.conf
- 3. Edit file grub.conf pada baris yang bertuliskan

Timeout=10

Dengan nilai berapapun (>0)

4. Simpan file dan keluar dari nano

Percobaan berikut untuk mengubah default run level 5 ke run level 3 setiap kali booting. Berikut langkahlangkahnya :



SISTEM OPERASI

MODUL PRAKTIKUM

PRAKTIKUM

MATAKULIAH

1. Backup file inittab dengan nama inittab.backup

cp /etc/inittab /etc/inittab.backup

2. Edit file inittab

nano /etc/inittab

Ubah baris : id:5:initdefault Menjadi : id:3:initdefault

- 3. Simpan file dan keluar dari nano
- 4. Lakukan restart

reboot

5. Amati perbedaan pada saat booting

Percobaan 5 : Konfigurasi File fstab

- 1. Backup file fstab dengan nama fstab.backup.
 - # cp /etc/fstab /etc/fstab.backup
- 2. Buat direktori /isicd untuk tempat mounting cd.
 - # mkdir /isicd
- 3. Buka file fstab.
 - # nano /fstab
- 4. Tambahkan baris

/dev/cdrom /isicd auto defaults 00

- 5. Simpan file dan keluar dari nano
- 6. Reboot ulang system
- 7. Masukkan CD dan mount dengan perintah :
 - # mount /dev/cdrom
- 8. Lihat direktori /isicd
 - # ls /isicd

Untuk partisi cdrom masing-masing computer dapat berbeda, tergantung dari penempatan kabel cdrom pada motherboard (dapat berupa had, hdb, hdc, dst).

LAPORAN RESMI

1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJIPRAKTIKUMSISTEM OPERASIHal 15/74



- a. Analisa setiap hasil tampilannya.
- b. Bila terdapat pesan error, jelaskan penyebabnya.
- 2. Kerjakan praktikum diatas dan berikan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.



SISTEM OPERASI

Utilitas Linux

Modul IV Utilitas Linux

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami file-file utilitas dalam Linux

PRAKTIKUM

MATAKULIAH MODUL

PRAKTIKUM

2. Mampu menggunakan dengan baik file utilitas Linux

PRAKTIKUM

Petunjuk percobaan :

- 1. Login sebagai root
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini. Perhatikan hasilnya.

Percobaan 1 : Kompresi dan Dekompresi File

- 1. Login sebagai root
- Buat sebuah direktori bernama kelasX (x=sesuai hari kelas) sebagai tempat penyimpanan file percobaan.

mkdir /home/kelasX

- 3. Pindah ke direktori tersebut
 - # cd /home/kelasX
- Buat sebuah file, minimal berisi satu paragraph atau copy salah satu isi file konfigurasi dari system.
 Maksudnya agar dapat mengamati perbedaan ukuran file yang dikompres dan tidak.
 - # cp /etc/passwd passwd

ls -l

5. Kompres file dengan perintah :

```
# gzip -c passwd > kompres1.gz
```

6. Lihat hasilnya, file terkompres akan berwarna merah

ls -l

Cermati ukuran filenya dan bandingkan dengan file asal.

7. Untuk menkompres file dengan menampilkan presentasi kompresi, ketikkan perintah berikut :



SISTEM OPERASI

gzip -cv passwd > kompres2.gz

8. Agar file asa yang akan dikompres tidak disimpan, maka dapat digunakan opsi –n seperti berikut :

```
# gzip -n passwd
```

9. Untuk dekompres file ketikkan perintah :

```
# gunzip kompres1.gz
```

PRAKTIKUM

MATAKULIAH MODUI

PRAKTIKUM

Dapat juga menggunakan utilitas gzip, namun menggunakan opsi –d seperti berikut :

gunzip kompres1.gz

Percobaan 2 : Pengarsipan File

1. Buat sebuah file arsip bernama "arsip1.tar" yang berisi file-file "passwd, kompres1, dan kompres2".

tar -cf arsip1.tar passwd kompres1 kompres2

Opsi –f harus digunakan agar fungsi ini berjalan dengan baik. Opsi –f digunakan untuk merujuk file yang akan dilibatkan dalam pengarsipan.

2. Untuk menampilkan file-file yang diarsipkan, tambahkan opsi –v seperti berikut:

```
# tar -cvf arsip1.tar passwd kompres1 kompres2
```

3. Untuk melihat isi file arsip, ketikkan perintah berikut :

```
# tar -tvf arsip1.tar
```

4. Kompres file arsip

```
# gzip -c arsipl.tar > arsipl.tar.gz
```

Atau

```
# tar -czvf arsip2.tar.gz passwd kompres1 kompres2
```

Bandingkan ukuran file arsip2.tar dengan arsip2.tar.gz yang sama-sama berisi file passwd, kompres1, kompres2.

5. Melihat isi file arsip terkompres :

```
# tar -tvf arsip2.tar.gz
```

 Untuk melakukan ekstraksi file arsip, hapus terlebih dahulu file asal, yaitu "passwd, kompres1, dan kompres2".

```
# rm passwd kompres1 kompres2
```

- # ls
- # tar -xvf arsip1.tar



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal **18**/

MODUL IV Utilitas Linux PRAKTIKUM

ls -l

7. Untuk melakukan ekstraksi file terkompres, hapus terlebih dahulu file asal, yaitu "passwd,

kompres1, dan kompres2".

MATAKULIAH

```
# rm -rf passwd kompres1 kompres2
# ls
# tar -xvf arsip2.tar.gz
# ls -1
```

Percobaan 3 : Pencarian Fle

- 1. Pencarian semua file termasuk direktori dan subdirektori di dalam /home :
 - # find /home
- 2. Pencarian nama file menggunakan perintah locate.
 - # touch cobalocate
 - # locate cobalocate

File tidak akan ditemukan karena database belum di update, database akan diupdate setiap 8 hari

sekali. Untuk itu perlu dilakukan update.

- # updated
- # locate cobalocate
- 3. Pencarian file binary, manual, dan source dari suatu perintah menggunakan whereis :
 - # whereis -b useradd

LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
 - a. Analisa setiap hasil tampilannya.
 - b. Bila terdapat pesan error, jelaskan penyebabnya.
- 2. Kerjakan praktikum diatas dan berikan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.



V Pros

SISTEM OPERASI

MODUL PRAKTIKUM

PRAKTIKUM

MATAKULIAH

Proses I/O

Modul V Proses Input/Output (I/O)

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami konsep proses I/O dan redirection
- 2. Memahami standar input, output dan error
- 3. Menggunakan notasi output, append dan here document
- 4. Memahami konsep PIPE dan filter

PRAKTIKUM

- 1. Login sebagai user.
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini. Perhatikan hasil setiap percobaan.
- 3. Selesaikan soal-soal latihan.

Percobaan 1 : File Descriptor

1. Output ke layar (standar output), input dari system (kernel)

```
$ ps
```

2. Output ke layar (standar output), input dari keyboard (standard input)

```
$ cat
hallo, apa khabar
hallo, apa khabar
exit dengan ^d
exit dengan ^d
[Ctrl-d]
```

3. Input dari keyboard dan output ke alamat internet

```
mail nama@yahoo.com
contoh surat yang langsung
dibuat pada standard input (keyboard)
```



SISTEM OPERASI

[Ctrl-d]

- 4. Input nama direktori, output tidak ada (membuat direktori baru), bila terjadi error maka tampilan error pada layar (standard error)
 - \$ mkdir mydir
 - \$ mkdir mydir (Terdapat pesan error)

Percobaan 2 : Pembelokan (redirection)

MATAKULIAH MODUL

PRAKTIKUM

1. Pembelokan standar output

```
$ cat 1> myfile.txt
Ini adalah teks yang saya simpan
Ke file myfile.txt
```

- 2. Pembelokan standar input, yaitu input dibelokkan dari keyboard menjadi dari file
 - \$ cat 0< myfile.txt</pre>
 - \$ cat myfile.txt
- 3. Pembelokan standar error untuk disimpan di file
 - \$ mkdir mydir (Terdapat pesan error)
 - \$ mkdir mydir 2> myerror.txt
 - \$ cat myerror.txt
- 4. Notasi 2>&1 : pembelokan standar error (2>) adalah identik dengan file descriptor 1.
 - \$ ls filebaru (Terdapat pesan error)
 - \$ 1s filebaru 2> out.txt
 - \$ cat out.txt
 - \$ 1s filebaru 2> out.txt 2>&1
 - \$ cat out.txt
- 5. Notasi 1>&2 (atau >&2) : pembelokan standar output adalah sama dengan file descriptor 2 yaitu

standar error

- \$ echo "mencoba menulis file" 1> baru
- \$ cat filebaru 2> baru 1>&2
- \$ cat baru
- 6. Notasi >> (append)



V Proses I/O

SISTEM OPERASI

\$ echo "kata pertama" > surat

PRAKTIKUM

MATAKULIAH MODUI

PRAKTIKUM

\$ echo "kata kedua" >> surat

- \$ echo "kata ketiga" >> surat
- \$ cat surat
- \$ echo "kata keempat" > surat
- \$ cat surat
- 7. Notasi here document (<<++ ++) digunakan sebagai pembatas input dari keyboard. Perhatikan bahwa tanda pembatas dapat digantikan dengan tanda apasaja, namun harus sama dan tanda penutup harus diberikan pada awal baris</p>

```
$ cat <<++
Hallo, apa kabar ?
Baik-baik saja ?
Ok!
++
$ cat <<%%%
Hallo, apa kabar ?
Baik-baik saja ?
Ok!
%%%</pre>
```

 Notasi – (input keyboard) adalah representan input dari keyboard. Artinya menampilkan file 1, kemudian menampilkan input dari keyboard dan menampilkan file 2. Perhatikan bahwa notasi "-" berarti menyelipkan input dari keyboard

```
$ cat myfile.txt - surat
```

- 9. Untuk membelokkan standart output ke file, digunakan operator >
 - \$ echo hello
 - \$ echo hello > output
 - \$ cat output
- 10. Untuk menambahkan output ke file digunakan operator >>
 - \$ echo bye >> output
 - \$ cat output

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJIPRAKTIKUMSISTEM OPERASIHal 22



11. Untuk membelokkan standart input digunakan operator <

v

\$ cat < output

MATAKULIAH

PRAKTIKUM

12. Pembelokan standart input dan standart output dapat dikombinasikan tetapi tidak boleh menggunakan nama file yang sama sebagai standart input dan output.

```
$ cat < output > out
$ cat out
$ cat out
$ cat < output >> out
$ cat out
$ cat < output > output
$ cat output
$ cat < out >> out (Proses tidak berhenti)
[Ctrl-c]
$ cat out
```

Percobaan 3 : Pipa (pipeline)

1. Operator pipa (|) digunakan untuk membuat eksekusi proses dengan melewati data langsung ke data lainnya.

```
$ who
$ who | sort
$ who | sort -r
$ who > tmp
$ sort tmp
$ rm tmp
$ ls -l /etc | more
$ ls -l /etc | sort | more
```

2. Pipa juga digunakan untuk mengkombinasikan utilitas sistem untuk membentuk fungsi yang lebih kompleks

```
$ w -h | grep <user>
$ grep <user> /etc/passwd
$ ls /etc | wc
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 23/74 MATAKULIAH MODUL V Proses I/O PRAKTIKUM \$ ls /etc | wc -l \$ cat > kelas1.txt Badu Zulkifli Yulizir Yudi Ade [Ctrl-d] cat > kelas2.txtBudi Gama Asep Muchlis [Ctrl-d] \$ cat kelas1.txt kelas2.txt | sort \$ cat kelas1.txt kelas2.txt > kelas.txt \$ cat kelas.txt | sort | uniq

LATIHAN

- 1. Lihat daftar secara lengkap pada direktori aktif, belokkan tampilan standard output ke file baru.
- Lihat daftar secara lengkap pada direktori /etc/passwd, belokkan tampilan standard output ke file baru tanpa menghapus file baru sebelumnya.
- 3. Urutkan file baru dengan cara membelokkan standard inp ut.
- Urutkan file baru dengan cara membelokkan standard input dan standard output ke file baru.urut.
- 5. Buatlah direktori latihan2 sebanyak 2 kali dan belokkan standard error ke file rmdirerror.txt.
- 6. Urutkan kalimat berikut :

Jakarta



PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH

v

PRAKTIKUM Bandung Surabaya

Padang

Palembang

MODUL

Lampung

Dengan menggunakan notasi here document (<@@@ ...@@@)

- Hitung jumlah baris, kata dan karakter dari file baru.urut dengan menggunakan filter dan tambahkan data tersebut ke file baru.
- 8. Gunakan perintah di bawah ini dan perhatikan hasilnya.

```
$ cat > hello.txt
dog cat
cat duck
dog chicken
chicken duck
chicken cat
dog duck
[Ctrl-d]
$ cat hello.txt | sort | uniq
$ cat hello.txt | grep "dog" | grep -v "cat"
```

LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan 1 sampai dengan 4, untuk setiap perintah jelaskan tampilannya.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasilnya
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.



SISTEM OPERASI

Modul VI

Manajemen Proses

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami konsep proses pada sis tem operasi Linux.
- 2. Menampilkan beberapa cara menampilkan hubungan proses parent dan child.
- 3. Menampilkan status proses dengan beberapa format berbeda.
- 4. Melakukan pengontrolan proses pada shell.
- 5. Memahami penjadwalan prioritas.

PRAKTIKUM

MATAKULIAH MODUI

PRAKTIKUM

PRAKTIKUM

- 1. Login sebagai user.
- 2. Download program C++ untuk menampilkan bilangan prima yang bernama primes.
- 3. Lakukan percobaan-percobaan di bawah ini kemudian analisa hasil percobaan.
- 4. Selesaikan soal-soal latihan.

Percobaan 1 : Status Proses

- 1. Pindah ke *command line terminal* (tty2) dengan menekan Ctrl+Alt+F2 dan login ke terminal sebagai user.
- Instruksi ps (process status) digunakan untuk melihat kondisi proses yang ada. PID adalah Nomor Identitas Proses, TTY adalah nama terminal dimana proses tersebut aktif, STAT berisi S (Sleepin g) dan R (Running), COMMAND merupakan instruksi yang digunakan.

\$ ps

3. Untuk melihat faktor/elemen lainnya, gunakan option –u (user). %CPU adalah presentasi CPU time yang digunakan oleh proses tersebut, %MEM adalah presentasi system memori yang digunakan proses, SIZE adalah jumlah memori yang digunakan, RSS (*Real System Storage*) adalah jumlah memori yang digunakan, START adalah kapan proses tersebut diaktifkan

\$ ps -u



A TUNNEY	MODUL PRAKTIKUM	VI	Manajemen Proses	

 Mencari proses yang spesifik pemakai. Proses diatas hanya terbatas pada proses milik pemakai, dimana pemakai teresbut melakukan login

```
$ ps -u <user>
```

PRAKTIKUM

MATAKULIAH

5. Mencari proses lainnya gunakan opsi a (all) dan au (all user)

```
$ ps -a
```

- \$ ps -au
- 6. Logout dan tekan Alt+F7 untuk kembali ke mode grafis

Percobaan 2 : Menampilkan Hubungan Proses Parent dan Child

- Pindah ke command line terminal (tty2) dengan menekan Ctrl+Alt+F2 dan login ke terminal sebagai user.
- Ketik ps –eH dan tekan Enter. Opsi e memilih semua proses dan opsi H menghasilkan tampilan proses secara hierarki. Proses child muncul dibawah proses parent. Proses child ditandai dengan awalan beberapa spasi.
 - \$ ps -eH
- Ketik ps –e f dan tekan Enter. Tampilan serupa dengan langkah 2. Opsi –f akan menampilkan status proses dengan karakter grafis (\ dan _)
 - \$ ps -e f
- 4. Ketik pstree dan tekan Enter. Akan ditampilkan semua proses pada sistem dalam bentuk hirarki parent/child. Proses parent di sebelah kiri proses child. Sebagai contoh proses init sebagai parent (ancestor) dari semua proses pada sistem. Beberapa child dari init mempunyai child. Proses login mempunyai proses bash sebagai child. Proses bash mempunyai proses child startx. Proses startx mempunyai child xinit dan seterusnya.
 - \$ pstree
- 5. Ketik **pstree | grep mingetty** dan tekan **Enter**. Akan menampilkan semua proses mingetty yang berjalan pada system yang berupa *console virtual*. Selain menampikan semua proses, proses dikelompokkan dalam satu baris dengan suatu angka sebagai jumlah proses yang berjalan.
 - \$ pstree | grep mingetty
- 6. Untuk melihat semua PID untuk proses gunakan opsi -p.



\$ pstree -p

MATAKULIAH MODUL

PRAKTIKUM

7. Untuk menampilk an proses dan ancestor yang tercetak tebal gunakan opsi **–h**.

\$ pstree -h

Percobaan 3 : Menampilkan Status Proses dengan Berbagai Format

- Pindah ke *command line terminal* (tty2) dengan menekan Ctrl+Alt+F2 dan login ke terminal sebagai user.
- Ketik ps –e | more dan tekan Enter. Opsi -e menampilkan semua proses dalam bentuk 4 kolom : PID, TTY, TIME dan CMD.

\$ ps -e | more

Jika halaman penuh terlihat prompt ––More–– di bagian bawah screen, tekan **q** untuk kembali ke prompt perintah.

3. Ketik **ps ax | more** dan tekan **Enter**. Opsi **a** akan menampilkan semua proses yang dihasilkan terminal (TTY). Opsi **x** menampilkan semua proses yang tidak dihasilkan terminal. Secara logika opsi ini sama dengan opsi –**e**. Terdapa 5 kolom : PID, TTY, STAT, TIME dan COMMAND.

\$ ps ax | more

Jika halaman penuh terlihat prompt ––More–– di bagian bawah screen, tekan **q** untuk kembali ke prompt perintah.

 Ketik ps –e f | more dan tekan Enter. Opsi –e f akan menampilkan semuaproses dalam format daftar penuh.

 $ps ef \mid more$

Jika halaman penuh terlihat prompt ––More–– di bagian bawah screen, tekan **q** untuk kembali ke prompt perintah.

5. Ketik **ps –eo pid, cmd | more** dan tekan **Enter**. Opsi **–eo** akan menampilkan semua proses dalam format sesuai definisi user yaitu terdiri dari kolom PID dan CMD.

\$ ps -eo pid,cmd | more

Jika halaman penuh terlihat prompt ––More–– di bagian bawah screen, tekan **q** untuk kembali ke prompt perintah.

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI



MODUL VI Manajemen Proses PRAKTIKUM

6. Ketik ps –eo pid,ppid,%mem,cmd | more dan tekan Enter. Akan menampilkan kolom PID, PPID dan %MEM. PPID adalah proses ID dari proses parent. %MEM menampilkan persentasi memory system yang digunakan proses. Jika proses hanya menggunakan sedikit memory system akan dita mpilkan 0.

```
$ ps -eo pid, ppid, %mem, cmd | more
```

7. Logout dan tekan Alt+F7 untuk kembali ke mode grafis

Percobaan 4 : Mengontrol Proses Pada Shell

- 1. Pindah ke command line terminal (tty2) dengan menekan Ctrl+Alt+F2 dan login ke terminal sebagai user.
- 2. Gunakan perintah yes yang mengirim output y yang tidak pernah berhenti

```
$ yes
```

Untuk menghentikannya gunakan Ctrl-C.

3. Belokkan standart output ke /dev/null

```
$ yes > /dev/null
```

Untuk menghentikannya gunakan Ctrl-C.

4. Salah satu cara agar perintah yes tetap dijalankan tetapi shell tetap digunakan untuk hal yang lain dengan meletakkan proses pada background dengan menambahkan karakter & pada akhir perintah.

```
$ yes > /dev/null &
```

Angka dalam "[]" merupakan job number diikuti PID.

5. Untuk melihat status proses gunakan perintah jobs.

\$ jobs

6. Untuk menghentikan job, gunakan perintah kill diikuti job number atau PID proses. Untuk identifikasi job number, diikuti prefix dengan karakter "%".

\$ kill %<nomor job> contoh:kill %1

7. Lihat status job setelah diterminasi

\$ jobs



PRAKTIKUM

Percobaan 5 : Menghentikan dan Memulai Kembali Job

1. Cara lain meletakkan job pada *background* dengan memulai job secara normal (pada *foreground*), stop job dan memulai lagi pada background

\$ yes > /dev/null

Hentikan sementara job (suspend), bukan menghentikannya (terminate), tetapi menghentikan sementara job sampai di restart. Untuk menghentikan sementara job gunakan Ctrl-Z.

2. Untuk restart job pada *foreground*, gunakan perintah fg.

\$ fg

3. Shell akan menampilkan nama perintah yang diletakkan di foreground. Stop job lagi dengan Ctrl-Z. Kemudian gunakan perintah bg untuk meletakkan job pada background.

\$ bg

Job tidak bisa dihentikan dengan Ctrl-Z karena job berada pada background. Untuk menghentikannya, letakkan job pada foreground dengan fg dan kemudian hentikan sementara dengan Ctrl-Z.

\$ fg

4. Job pada background dapat digunakan untuk menampilkan teks pada terminal, dimana dapat diabaikan jika mencoba mengerjakan job lain.

\$ yes &

Untuk menghentikannya tidak dapat menggunakan Ctrl-C. Job harus dipindah ke foreground, baru dihentikan dengan cara tekan fg dan tekan Enter, kemudian dilanjutkan dengan Ctrl-Z untuk menghentikan sementara.

5. Apabila ingin menjalankan banyak job dalam satu waktu, letakkan job pada foreground atau background dengan memberikan job ID

```
$ fg %2 atau $ %2
```

- \$ bg %2
- 6. tekan fg dan tekan Enter, kemudian dilanjutkan dengan Ctrl -Z untuk menghentikan sementara.
- 7. Lihat job dengan perintah ps -fae dan tekan Enter. Kemudian hentikan proses dengan perintah kill.

\$ ps -fae



VI Manajemen Proses

\$ kill -9 <NomorPID>

PRAKTIKUM

MODUL

8. Logout dan tekan Alt+F7 untuk kembali ke mode grafis

Percobaan 6 : Percobaan dengan Penjadwalan Prioritas

- 1. Login sebagai root.
- 2. Buka 3 terminal, tampilkan pada screen yang sama.
- 3. Pada setiap terminal, ketik **PS1 = " \w:"** diikuti **Enter**. \w menampilkan path pada direktori home.
- Karena login sebagai root, maka akan ditampilkan ~: pada setiap terminal. Untuk setiap terminal ketik pwd dan tekan Enter untuk melihat bahwa Anda sedang berada pada direktori /root.
- 5. Buka terminal lagi (keempat), atur posisi sehingga keempat terminal terlihat pada screen.
- 6. Pada terminal keempat, ketik top dan tekan Enter. Maka program top akan muncul. Ketik i. Top akan menampilkan proses yang aktif. Ketik Imt. Top tidak lagi menampilkan informasi pada bagian atas dari screen. Pada percobaan ini, terminal ke empat sebagai je ndela Top.
- 7. Pada terminal 1, bukalah program executable C++ dengan mengetik program yes dan tekan Enter.
- 8. Ulangi langkah 7 untuk terminal 2.
- 9. Jendela Top akan menampilkan dua program yes sebagai proses yang berjalan. Nilai %CPU sama pada keduanya. Hal ini berarti kedua proses mengkonsumsi waktu proses yang sama dan berjalan sama cepat. PID dari kedua proses akan berbeda, misalnya 3148 dan 3149. Kemudian gunakan terminal 3 (yang tidak menjalankan primes maupun Jendela Top) dan ketik renice 19 <PID terimnal 1> (contoh : renice 19 3148) dan diikuti Enter. Hal ini berarti mengganti penjadwalan prioritas dari proses ke 19.
- Tunggu beberapa saat sampai program top berubah dan terlihat pada jendela Top. Pada kolom STAT memperlihatkan N untuk proses 3148. Hal ini berarti bahwa penjadwalan prioritas untuk proses 3148 lebih besar (lebih lambat) dari 0. Proses 3149 berjalan lebih cepat.
- 11. Program top juga mempunyai fungsi yang sama dengan program renice. Pilih Jendela Top dan tekan r. Program top terdapat prompt PID to renice: tekan 3148 (ingat bahwa Anda harus mengganti 3148 dengan PID Anda sendiri) dan tekan Enter. Program top memberikan prompt Renice PID 3148 to value: tekan -19 dan tekan Enter.



- 12. Tunggu beberapa saat sampai top berubah dan lihat nilai %CPU pada kedua proses. Sekarang proses 3148 lebih cepat dari proses 3149. Kolom status menunjukkan < pada proses 3148 yang menunjukkan penjadwalan prioritas lebih rendah (lebih cepat) dari nilai 0.</p>
- 13. Pilih terminal 3 (yang sedang tidak menjalankan yes atau program top) dan ketik nice –n -10 yes dan tekan Enter. Tunggu beberapa saat agar program top berubah dan akan terlihat proses primes ketiga. Misalnya PID nya 4107. Opsi -10 berada pada kolom NI (penjadwalan prioritas).
- 14. Jangan menggunakan mouse dan keyboard selama 10 detik. Program top menampilkan proses yang aktif selain program yes. Maka akan terlihat proses top terdaftar tetapi %CPU kecil (dibawah 1.0) dan konsisten. Juga terlihat proses berhubungan dengan dekstop grafis seperti X, panel dll.
- 15. Pindahkan mouse sehingga kursor berubah pada screen dan lihat apa yang terjadi dengan tampilan top. Proses tambahan akan muncul dan nilai %CPU berubah sebagai bagian grafis yang bekerja. Satu alasan adalah bahwa proses 4107 berjalan pada penjadwalan prioritas tinggi. Pilih jendela Top, ketik r. PID to renice : muncul prompt. Ketik 4107 (ubahlah 4107 dengan PID Anda) dan tekan Enter. Renice PID 4107 to value: muncul prompt. Ketik 0 dan tekan Enter. Sekarang pindahkan mouse ke sekeliling screen. Lihat perubahannya.
- 16. Tutup semua terminal window.
- 17. Logout dan login kembali sebagai user.

LATIHAN

- Masuk ke tty2 dengan Ctrl+Alt+F2. Ketik ps –au dan tekan Enter. Kemudian perhatikan keluaran sebagai berikut :
 - a. Sebutkan nama-nama proses yang bukan root
 - b. Tulis PID dan COMMAND dari proses yang paling banyak menggunakan CPU time
 - c. Sebutkan buyut proses dan PID dari proses tersebut
 - d. Sebutkan beberapa proses daemon
 - e. Pada prompt login lakukan hal- hal sebagai berikut :
 - \$ csh



PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH

MATAKULIAH			
MODUL	VI	Manajemen Proses	
PRAKTIKUM			

- \$ who
- \$ bash
- \$ ls
- \$ *sh*
- \$ ps
- f. Sebutkan PID yang paling besar dan kemudian buat urut-urutan proses sampai ke PPID = 1.
- 2. Cobalah format tampilan ps dengan opsi berikut dan perhatikan hasil tampilannya :
 - -f daftar penuh
 - -j format job
 - j format job control
 - I daftar memanjang
 - **s** format sinyal
 - **v** format virtual memory
 - X format register i386
- 3. Lakukan urutan pekerjaan berikut :
 - a. Gunakan perintah find ke seluruh direktory pada sistem, belokkan output sehingga daftar direktori dialihkan ke file directories.txt dan daftar pesan error dialihkan ke file errors.txt
 - b. Gunakan perintah sleep 5. Apa yang terjadi dengan perintah ini?
 - c. Jalankan perintah pada background menggunakan &
 - d. Jalankan sleep 15 pada foreground, hentikan sementara dengan Ctrl-Z dan kemudian letakkan pada background dengan bg. Ketikkan jobs. Ketikkan ps. Kembalikan job ke foreground dengan perintah fg.
 - e. Jalankan sleep 15 pada *background* menggunakan & dan kemudian gunakan perintah kill untuk menghentikan proses diikuti *job number*.
 - f. Jalankan sleep 15 pada background menggunakan & dan kemudian gunakan kill untuk menghentikan sementara proses. Gunakan bg untuk melanjutkan menjalankan proses.


- g. Jalankan sleep 60 pada background 5 kali dan terminasi semua pada dengan menggunakan perintah killall.
- h. Gunakan perintah <code>ps,w</code> dan <code>top</code> untuk menunjukkan semua proses yang sedang dieksekusi.
- Gunakan perintah ps -aeH untuk menampilkan hierarki proses. Carilah init proses.
 Apakah Anda bisa identifikasi sistem daemon yang penting ?
 Dapatkan Anda identifikasi shell dan subprose s ?
- j. Kombinasikan ps -fae dan grep, apa yang Anda lihat?
- k. Jalankan proses sleep 300 pada background. Log off komputer dan log in kembali. Lihat daftar semua proses yang berjalan. Apa yang terjadi pada proses sleep ?

LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.



SISTEM OPERASI

MODUL PRAKTIKUM

PRAKTIKUM

Modul VII Pemrograman Shell 1

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami shell pada sistem operasi Linux.
- 2. Menggunakan feature history pada Bash Shell.
- 3. Mengubah feature history pada Bash Shell.
- 4. Mengubah prompt shell.
- 5. Melakukan konfigurasi Bash Shell untuk menjalankan skrip secara otomatis.
- 6. Membuat dan mengeksekusi shell script sederhana melalui editor vi.
- 7. Memahami job control.
- 8. Memahami stack.
- 9. Menggunakan alias.

PRAKTIKUM

- 1. Login sebagai user.
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini kemudian analisa hasil percobaan.
- 3. Selesaikan soal-soal latihan.

Percobaan 1 : Profile

- 1. File .bash_profile dijalankan pada home direktori pemakai yang login. File .bash_profile adalah *hidden file*, sehingga untuk melihatnya gunakan opsi a pada instruksi ls.
 - \$ *ls* -a
 - \$ more .bash profile
- File .bash_logout akan diekseksi sesaat sebelum logout, berfungsi sebagai house clearing jobs, artinya membersihkan semuanya, misalnya menghapus temporary file atau job lainnya. Melihat file .bash_logout dengan instruksi



MATAKULIAH		
MODUL	VII	Pemrograman Shell 1
PRAKTIKUM		

\$ cat .bash logout

Percobaan 2 : Menggunakan Feature History Bash

- Bash shell menyimpan "history" perintah yang digunakan sebelumnya. Anda dapat mengaksis history dalam beberapa cara. Cara paling mudah adalah menggunakan Panah Atas. Maka perintah sebelumnya akan ditampilkan.
- 2. Berikutnya, berikan Bash shell beberapa perintah untuk diingat. Masukkan perintah berikut dan tekan **Enter** pada setiap baris.
 - \$ cd
 - \$ *ls* -1 /etc
 - \$ *ls* -*l*
 - \$ whoami
 - \$ who
- 3. Untuk memeriksa apakah perintah ini ditambahkan pada history, dapat menggunakan perintah history untuk melihat semua perintah yang pernah dimasukkan.
 - \$ history
- 4. Anda dapat memilih perintah sebelumnya dengan menggunakan Panah Atas, tetapi hal ini tidak efisien untuk perintah yang semakin bertambah banyak. Cara yang mudah menggunkaan nomor pada perintah history atau mencarinya. Untuk memilih dan mengeksekusi perintah dengan nomor, masukkan kunci ! diikuti nomor perintah.

\$!<Nomor Perintah> Contoh:!780

5. Anda dapat mencari perintah dengan menyertakan perintah yang diinginkan. Misalnya **!?etc?!** akan menjalankan perintah ls -l /etc yang sebelumnya digunakan.

\$!?etc?

6. Kemudian gunakan perintah history, maka akan terlihat perintah ls -l /etc yang kedua dan bukan !?etc?

\$ history

- 7. Apabila string tidka ditemukan pada perintha history maka akan terdapat pesan error.
 - \$ *!?wombat99?*



- 8. Jika diketikkan **!who** maka yang dijalankan adalah perintah who. Tetapi bila Anda ketikkan **!whoa** maka yang dijalankan adalah perintah whoami.
 - \$!who
 - \$!whoa
- 9. Anda bisa menggantikant string pada perintah history, terutama pada perintah yang panjang. Misalnya ketik cat /bin/bash | strings | grep shell | less dan tekan Enter. Maka akan menampilkan semua string pada file /bin/bash yang berisi kata "shell". Untuk keluar tekan q. Jika ingin menampilkan kata "alias", maka Anda tidak perlu mengetik perintah yang panjang lagi, tetapi cukup ketik ^shell^alias^ dan tekan Enter maka akan menggantikan kata "shell" dengan "alias".

\$ cat /bin/bash | strings | grep shell | less

\$ ^shell^alias^

Percobaan 3 : Mengubah Feature History Bash

- Bash shell akan menyimpan perintah history meskipun telah log out dan log in kembali. File
 .bash_history menyimpan file history yang terdapat pada home directory.
 \$ cd
- 2. Lihat beberapa baris pada file .bash_history dengan ketik **tail .bash_history** dan tekan **Enter**. File ini bukan file yang up to date.

\$ tail .bash history

 Ketik history dan tekan Enter. Maka akan terlihat baris terakhir adalah perintah history dan baris sebelumnya adalah tail .bash_history. Perintah history bersifat up to date, karena disimpan pada memory sistem.

\$ history

4. Ketik perintah berikut

```
$ echo 'Ini perintah saya'
```

- 5. Log out dan log in kembali sebagai user yang sama. Ketik history dan tekan Enter. Maka perintah echo 'Ini perintah saya' akan berada pada baris terakhir. Lihat file .bash_history, maka perintah tsb akan terdapat pada file .bash history.
 - \$ history
 - \$ tail .bash_history



IVIATAKULIAH			
MODUL	VII	Pemrograman Shell 1	
PRAKTIKUM			

6. Ketik **history|less** untuk melihat perintah history terakhir pada screen. Tekan spacebar untuk melihat file lebih banyak. Untuk keluar tekan q

```
$ history|less
```

7. Untuk melihat berapa banyak perintah history yang ada pada file ketik berikut dan output yang keluar serupa di bawah ini

```
$ wc -l .bash_history
```

PRAKTIKUM

```
1000 .bash_history
```

 Output menunjukkan bahwa 1000 perintah history disimpan pada file history. Untuk melihat jangkauan (limit) perintah history digunakan variable HISTSIZE. Untuk melihat jangkauan history ketik sebagai berikut

```
$ set|grep HISTSIZE
```

9. Bila ingin memperbesar jangkauan file history, maka ubahlah variable **HISTSIZE** pada skrip startup yang disebut .bashrc pada home directory.

```
$ echo 'HISTSIZE=5000' >> .bashrc
```

10. Log out dan log in kembali sebagai user yang sama. Lihat perubahan variabel HISTSIZE.

\$ set|grep HISTSIZE

- 11. Ketikkan perintah history beberapa kali, maka perintah ini akan disimpan pada BASH history meskipun yang diketikkan perintahnya sama.
- 12. Anda dapat melakukan konfigurasi BASH agar tidak menambah perintah ke history jika perintah yang diketikkan sama dengan sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan menambahkan variabel HISTCONTROL dan diberikan nilai ignoredups pada file .bashrc
 - \$ echo 'HISTCONTROL=ignoredups' >> .bashrc
- 13. Log out dan log in kembali sebagai user yang sama. Ketikkan history beberapa kali dan perhatikan berapa kali history muncul.

Percobaan 4 : Mengubah Prompt Shell

1. Prompt Bash shell dikonfigurasi dengan men-setting nilai variabel PS1. Selain menampilkan string statik sebagai prompt, Anda dapat menampilkan menjadi dinamis. Contohnya, apabila ingin



menunjukkan *current directory* atau *current time*. Ketik **PS1='\t:'** dan tekan **Enter** untuk menampilkan waktu sistem dalam format 24 jam sebagai prompt Bash. Format dalam HH:MM:SS $PS1=' \ t:'$

- 2. Untuk menampilkan format 12 jam dengan indikator am dan pm ketik sebagai berikut
 - \$ PS1='\t:'
- 3. Kebanyakan orang menginginkan prompt Bash menampilkan current working directory. Direktory dapat ditampilkan dalam bentuk keseluruhan path atau hanya nama direktory. Karakter \w menampilkan hanya nama direktory. Jika current directory adalah home directory, maka tampil prompt

~:

- \$ PS1='\w:'
- 4. Ketik cd /usr/sbin untuk melihat prompt /usr/sbin:
 - \$ cd /usr/sbin
- 5. Ketik PS1='\W:' untuk melihat prompt sbin:
 - \$ PS1='\W:'
- 6. Ada beberapa prompt BASH lain yang dapat diubah, yaitu PS2, PS3 dan PS4. Prompt PS2 digunakan sebagai prompt sekunder. Untuk melihat bagaimana penggunaannya, ketik echo 'Hello (tanpa diakhiri penutup quote) dan tekan Enter. Simbol lebih besar dari (>) akan muncul. Hal ini memberitahukan bahwa BASH menunggu Anda menyelesaikan perintah. Ketik penutup quote (') dan tekan Enter. Perintah ini akan menyelesaikan prompt PS2, kata "Hello, " muncul diikuti dengan prompt PS1 pada baris baru.

```
$ echo 'Hello
```

>′

7. Anda dapat mengubah prompt PS2 seperti mengubah prompt PS1. Ketik perintah berikut :

```
$ PS2='Selesai memasukkan perintah Anda:'
```

Kemudian ketik echo 'Hello (tanpa diakhiri penutup quote) dan tekan Enter. Pada baris berikutnya akan muncul Selesai memasukkan perintah Anda:. Kemudian ketikkan penutup quote (') dan tekan Enter. Jika perintah selesai, maka kata Hello akan muncul diikuti prompt PS1 pada baris baru.
 \$ echo 'Hello



Selesai memasukkan perintah Anda:'

- 9. Prompt BASH dapat ditampilkan berwar na dengan melakukan setting colorsetting string . Sebagai contoh, prompt BASH di-set dengan \w\\$, akan menampilkan current working directory yang diikuti \$ (atau # jika anda login sebagai root). Untuk setting warna menjadi biru ketikkan berikut :
 \$ PS1='\033[0;34m\w\\$\\033[0;37m'
- 10. Untuk mendapatkan prompt warna merah ketikkan berikut :

\$ PS1='\033[0;31m\w\\$ \033[0;37m'

30=hitam, 31=merah, 32=hijau, 34=biru, 35=ungu, 36=cyan, 37=putih.

11. Bila menginginkan beberapa warna, ketikkan perintah berikut :

\$ PS1='\033[0;31m\w\033[0;32m\\$ \033[0;37m'

12. Anda bisa menampilkan atribut visual seperti lebih terang, berkedip dan warna kebalikannya. Untuk menampilkan prompt yang lebih terang, atribut control diganti 1, seperti perintah berikut :

\$ PS1='\033[1;34m\w\033[1;32m\\$ \033[0;37m'

13. Untuk menampilkan prompt dengan warna berkebalikan, atribut control diganti 7, seperti perintah berikut :

\$ PS1='\033[7;34m\w\033[7;32m\\$ \033[0;37m'

14. Untuk menampilkan prompt berkedip, atribut control diganti 5, seperti perintah berikut :

\$ PS1='\033[5;34m\w\033[5;32m\\$ \033[0;37m'

Percobaan 5 : Menambahkan Otomatisasi ke Prompt Shell

1. Pastikan Anda berada di home directory

```
$ cd ~
```

2. Buatlah skrip sederhana untuk mengurut daftar file. Anda dapat menggunakan teks editor, tetapi karena hanya satu baris, gunakan perintah echo untuk membuat file.

\$ echo 'sort ~/list > ~/r13; mv ~/r13 ~/list' > ~/sorter

3. Buatlah file skrip diatas menjadi file executable

\$ chmod +x sorter

4. Jalankan program sorter diatas setiap shell Bash menampilkan prompt PS1. Untuk melakukannya, buatlah variable **PROMPT_COMMAND** dimana nilainya adalah nama dari program sorter.

```
$ PROMPT COMMAND=~/sorter
```



MODUL PRAKTIKUM

MATAKULIAH

5. Ketikkan echo 'John Smith:13001'>>list dan tekan Enter. Jika file list tidak ada, akan dibuat secara otomatis, tetapi jika sudah ada, string 'John Smith:13001' aka h ditambahkan.

\$ echo 'John Smith:13001'>>list

- 6. Ketik cat list dan tekan Enter. Maka Anda akan melihat isi file list. Pada saat ini, file mungkin mempunyai hanya satu baris sehingga tidak dapat dilihat apakah file sudah terurut.
 - \$ cat list
- 7. Masukkan bebe rapa perintah serupa dengan point 5 tetapi dengan nama dan nomor yang berbeda. Kemudian ketik cat list dan tekan Enter.
 - \$ echo 'Anita:13002'>>list
 - \$ echo 'Samantha:13003'>>list
 - \$ echo 'Patrik:13004'>>list
 - \$ echo 'Sponse Bob:13005'>>list
 - \$ echo 'Lisa:13006'>>list
 - \$ echo 'Squid:13007'>>list
- 8. Apabila Anda tidak menginginkan Shell Bash menampilkan file terurut sepanjang waktu, Anda tidak perlu menambahkan variable PROMPT COMMAND=~/sorter pada file konfigurasi seperti .bashrc. Bila Anda ingin BASH berhenti menjalankan program sorter, maka ketikkan variable PROMPT_COMMAND= dan tekan Enter atau log out dan login kembali.

\$ PROMPT COMMAND=

Percobaan 6 : Membuat Bash-script dan menjalankannya

- 1. Membuat file p1.sh
 - \$ vi pl.sh

echo "Program bash Script"

- 2. Mengubah program menjadi executable
 - \$ ls -l p1.sh
 - \$ chmod +x pl.sh
 - \$ ls -1 p1.sh
- 3. Menjalankan script
 - \$ bash pl.sh

SISTEM OPERASI



Hal **41/74** MATAKULIAH MODUL VII Pemrograman Shell 1 PRAKTIKUM

\$ sh p1.sh

PRAKTIKUM

- \$. pl.sh
- \$./p1.sh
- 4. Konvensi dalam pembuatan script shell dinyatakan sebagai #!/bin/bash. Tambahkan pada file p1.sh konvensi tersebut

\$ vi pl.sh

#!/bin/bash

echo "Program bash script"

5. Buatlah file p2.sh

```
$ vi p2.sh
#!/bin/bash
echo "Program 2 bash script"
```

6. Menjalankan beberapa program shell dalam satu baris instruksi yang dipisahkan dengan tanda;

```
$ cat p1.sh ; cat p2.sh
```

\$./p1.sh ; ./p2.sh

Percobaan 7 : Job Control

1. Proses foreground

\$ ps x

- 2. Proses background
 - ps x > hasil &
- 3. Setiap job mempunyai PID yang tunggal (unique). Untuk melihat jobs yang aktif

```
$ jobs
```

4. Buatlah file ploop.sh. File ini tidak akan pernah berhenti kecuali ditekan Ctrl-C

```
$ vi ploop.sh
#!/bin/bash
while [ true ]
do
     sleep 10
     echo "Hallo"
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJIPRAKTIKUMSISTEM OPERASIHal 42/74



done

- 5. Buatlah file ploop.sh menjadi executable. Jalankan program, akan ditampilkan kata Hallo setiap 10 detik. Untuk keluar program, tekan Ctrl-C (^C)
 - \$ chmod +x ploop.sh
 - \$./ploop.sh

Percobaan 8 : Manipulasi Stack untuk Direktori

1. Instruksi dirs digunakan untuk melihat stack direktori, pada output hanya ditampilkan direktori

home ~

\$ dirs

- 2. Membuat 3 buah direktori
 - \$ mkdir marketing sales support
- Instruksi dirs digunakan untuk melihat stack direktori, pada output hanya ditampilkan direktori home ~

.....

\$ dirs

Percobaan 9 : Alias

1. Alias adalah mekanisme untuk memberi nama alias pada satu atau sekelompok instruksi. Untuk melihat alias yang sudah terdaftar pada system :

\$ alias

- 2. Membuat beberapa alias
 - \$ alias del='rm -i'
 - \$ alias h='history'
- 3. Gunakan instruksi hasil alias
 - \$ *ls*

```
$ del hasil
```

- \$ h | more
- 4. Untuk menghapus alias gunakan instruksi unalias
 - \$ unalias del
 - \$ del files (Terdapat Pesan Kesalahan, mengapa ?)



LATIHAN

1. Eksekusi seluruh profile yang ada :

MATAKULIAH MODUL

PRAKTIKUM

- a. Edit file profile /etc/profile dan tampilkan pesan seba gai berikut : echo 'Profile dari /etc/profile'
- b. Asumsi nama anda student, maka edit semua profile yang ada yaitu :

```
/home/student/.bash_profile
```

/home/. student/.bash_login

/home/student/.profile

/home/student/.bashrc

c. Ganti nama /home/student dengan nama anda sendiri. Pada setiap file tersebut, cantumkan instruksi echo, misalnya pada /home/

student/.bash_profile: echo "Profile dari .bash profile"

```
d. Lakukan hal yang sama untuk file lainnya, sesuaikan tampilan dengan nama file yang
```

bersangkutan.

2. Jalankan instruksi subtitute user, kemudian keluar dengan perintah exit sebagai berikut :

```
$ su student
```

\$ exit

kemudian gunakan opsi - sebagai berikut :

```
$ su - student
```

\$ exit

Jelaskan perbedaan kedua utilitas tersebut.

- 3. Logout
 - a. Edit file .bash_logout, tampilkan pesan dan tahan selama 5 detik, sebelum eksekusi logout

```
Echo "Terima kasih atas sesi yang diberikan"
Sleep 5
Clear
```



SISTEM OPERASI

- b. Edit file .bash logout, tampilkan pesan dan tahan selama 4 detik, sebelum eksekusi logout
- 4. History
 - a. Ganti nilai HISTSIZE dari 1000 menjadi 20

\$ HISTSIZE=20

PRAKTIKUM

\$ h

b. Gunakan fasilitas history dengan mengedit instruksi baris ke 5 dari instruksi yang terakhir dilakukan.

\$!-5

c. Ulangi instruksi yang terakhir. Gunakan juga ^P dan ^N untuk bernavigasi pada history buffer

\$!!

d. Ulaingi instruksi pada history buffer nomor tertentu, misalnya nomor 150

\$!150

- e. Ulangi instruksi dengan prefix "ls"
 - \$!ls
 - \$!?ls?

Jelaskan perbedaan instruksi diatas

- 5. Prompt String (PS)
 - a. Edit file .bash profile, ganti prompt PS1 dengan '>'. Instruksi export diperlukan dengan parameter nama variab le tersebut, agar perubahan variable PS1 dikenal oleh semua shell

```
PS1='> '
export PS1
Eksperimen hasil PS1 :
$ PS1="\! > "
69 > PS1="\d > "
Mon Sep 23 > PS1="\t > "
10:10:20 > PS1="Saya=\u > "
```



MODUL PRAKTIKUM VII Pemrograman Shell 1

1101 **- - - - - - - - - - - - - - - -**

Saya=stD02001 > **PS1="\w >"**

- \sim > PS1=\h >"
- b. Ubahlah warna shell prompt dengan warna biru dan berkedip.

6. Bash script

a. Buat 3 buah script p1.sh, p2.sh, p3.sh dengan isi masing-masing :

```
pl.sh
#! /bin/bash
echo "Program p1"
ls -1
p2.sh
#! /bin/bash
echo "Program p2"
who
p3.sh
#! /bin/bash
echo "Program p3"
ps x
```

 $\ensuremath{\mathcal{B}}$. Jalankan script tersebut sebagai berikut dan perhatikan hasilnya :

\$./p1.sh ; ./p3.sh ; ./p2.sh
\$./p1.sh &
\$./p1.sh \$./p2.sh & ./p3.sh &
\$ (./p1.sh ; ./p3.sh) &

7. Jobs

a. Buat shell- script yang melakukan loop dengan nama pwaktu.sh, setiap 10 detik, kemudian menyimpan tanggal dan jam pada file hasil.

```
#!/bin/bash
while [ true ]
do
date >> hasil
sleep 10
```



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJIPRAKTIKUMSISTEM OPERASIHal 46/74

MATAKULIAH			
MODUL	VII	Pemrograman Shell 1	
PRAKTIKUM			

done

b. Jalankan sebagai background; kemudian jalankan satu program (utilitas find) di background sebagai berikut :

\$ jobs

- \$ find / -print > files 2>/dev/null &
- \$ jobs
- c. Jadikan program ke 1 sebagai foreground, tekan ^Z dan kembalikan program tersebut ke background
 - \$ fg %1
 - \$ bg
- d. Stop program background dengan utilitas kill

\$ ps x

\$ kill [Nomor PID]

LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.



SISTEM OPERASI

MODUL PRAKTIKUM

PRAKTIKUM

MATAKULIAH

Modul VIII

Pemrograman Shell 2

SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Mempelajari elemen dasar shell script
- 2. Membuat program shell interaktif
- 3. Menggunakan parameter dalam program
- 4. Mempelajari test kondisi serta operator logic yang terkait dengan instruksi test
- 5. Mengenal variable built-in dari shell
- 6. Membuat aplikasi dengan shell menggunakan konstruksi if-then-else
- 7. Menggunakan struktur case esac.
- 8. Loop dengan while, for, do while.
- 9. Membuat fungsi dan mengetahui cara memanggil fungsi tersebut.

PRAKTIKUM

- 1. Login sebagai user.
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini kemudian analisa hasil percobaan.
- 3. Selesaikan soal-soal latihan.

Percobaan 1 : Membuat Shell Script

1. Buatlah file prog01.sh dengan editor vi

```
$ vi prog01.sh
#!/bin/sh
# Program shell
#
var1=x
var2=8
```

- 2. Untuk menjalankan shell, gunakan notasi TITIK di depan nama program
 - \$. prog01.sh



MATAKULIAH			
MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2	
PRAKTIKUM			

- 3. Untuk menjalankan shell, dapat juga dengan membuat executable file dan dieksekusi relatif dari current directory
 - \$ chmod +x prog01.sh

PRAKTIKUM

\$./prog01.sh

Percobaan 2 : Variabel

- 1. Contoh menggunakan variable pada shell interaktif
 - \$ VPT= Teknik Informatika
 - \$ echo \$VPT
- Pemisahan 2 kata dengan spasi menandakan eksekusi 2 buah instruksi. Karakter \$ harus ada pada awal nama variable untuk melihat isi variable tersebut, jika tidak, maka echo akan mengambil parameter tersebut sebagai string.
 - \$ VPT2= Teknik Informatika Amikom (Terdapat pesan error)
 - \$ VPT2=" Teknik Informatika Amikom"
 - \$ echo VPT2
 - \$ echo \$VPT2
- 3. Menggabungkan dua variable atau lebih
 - \$ V1= Teknik Informatika
 - \$ V2=':'
 - \$ V3=Amikom
 - \$ V4=\$V1\$V2\$V3
 - \$ echo \$V4
- 4. Menggabungkan isi variable dengan string yang lain. Jika digabungkan dengan nama variable ya ng belum didefinisikan (kosong) maka instruksi echo menghasilkan string kosong. Untuk menghindari kekeliruan, nama variable perlu diproteksi dengan { } dan kemudian isi variable tersebut digabung dengan string.
 - \$ echo \$V3
 - \$ echo \$V3Amikom
 - \$ echo \${V3}Amikom



- 5. Variabel dapat berisi instruksi, yang kemudian bila dijadikan input untuk shell, instruksi tersebut akan dieksekusi
 - \$ CMD=who
 - \$ *\$CMD*
 - \$ CMD="ls -l"
 - \$ *\$CMD*
- 6. Modifikasi file prog01.sh berikut

```
$ vi prog01.sh
#!/bin/sh
V1= Teknik Informatika
V2=':'
V3=UMRAH
echo "Pemrograman shell"
echo $V1$V2$V3
V3=ITS
echo $V1$V2 di $V3
```

- 7. Cara sederhana mengeksekusi shell adalah dengan menggunakan notasi titik di depan nama shell script tersebut. Bila direktori actual tidak terdaftar dalam PATH, maka command tersebut tidak dapat ditemukan. Bila script belum executable, script tidak dapat dieksekusi.
 - \$. prog01.sh
 - \$ prog01.sh (Terdapat pesan error)
 - \$./prog01.sh (Terdapat pesan error)
 - \$ chmod +x prog01.sh
 - \$./prog01.sh

Percobaan 3 : Membaca Keyboard

1. Menggunakan instruksi read

```
$ read nama
```

Dony

\$ echo \$nama



PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH

MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2	
PRAKTIKUM			

2. Membaca nama dan alamat dari keyboard

```
$ vi prog02.sh
#!/bin/sh
# prog02.sh
# membaca nama dan alamat
echo "Nama Anda : "
read nama
echo "Alamat : "
read alamat
echo "Kota : "
read kota
echo
echo "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"
3. Eksekusi program prog02.sh
$ . prog02.sh
Nama Anda :
```

```
Nama Anda :
Dony
Alamat :
Jl Nglempong Sari IV
Yogyakarta
Hasil adalah : Dony, Jl Nglempong Sari IV di Yogyakarta
```

4. Instruksi echo secara otomatis memberikan baris baru, maka untuk menghindari hal tersebut disediakan opsi -n, yang menyatakan kepada echo untuk menghilangkan baris baru. Modifikasi program prog02.sh \$ vi prog02.sh #!/bin/sh # prog02.sh # membaca nama dan alamat echo -n "Nama Anda : "



 PRAKTIKUM
 SISTEM OPERASI
 Hal 51/74

 MATAKULIAH
 MODUL
 VIII
 Pemrograman Shell 2

 PRAKTIKUM
 VIII
 Pemrograman Shell 2

```
echo -n "Alamat : "
read alamat
echo -n "Kota : "
read kota
echo
echo "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"
5. Eksekusi program prog02.sh
```

```
$ . prog02.sh
Nama Anda : Dony
Alamat : Jl Nglempong Sari IV
Kota : Yogyakarta
Hasil adalah : Dony, Jl Nglempong Sari IV di Yogyakarta
```

- 6. Variabel kosong adalah variable yang tidak mempunyai nilai. Variabel ini didapat atas assignment atau membaca dari keyboard atau variable yang belum didefinisikan
 - \$ read nama

< CR >

- \$ echo \$nama
- \$ A=
- \$ B=""
- \$ C=\$A\$B
- \$ echo \$C
- 7. Variabel dapat disubtitusikan dengan hasil eksekusi dari sebuah instruksi. Pada contoh dibawah , instruksi pwd dieksekusi lebih dahulu dengan sepasang Back Quate (tanda kutip terbalik). Hasil dari eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable DIR
 - \$ pwd
 - \$ DIR=`pwd`
 - \$ echo \$DIR
- 8. Buatlah shell script prog03.sh
 - \$ vi prog03.sh
 - #!/bin/sh

SISTEM OPERASI



MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM

```
# prog03.sh
#
NAMA=`whoami`
echo Nama Pengguna Aktif adalah $NAMA
tanggal=`date | cut -c1-10`
echo Hari ini tanggal $tanggal
```

- 9. Eksekusi prog03.sh
 - \$. prog03.sh

Percobaan 4 : *Parameter*

1. Membuat shell script prog04.sh

PRAKTIKUM

```
$ vi prog04.sh
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 1
# Parameter passing
#
echo "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
```

- 2. Eksekusi prog04.sh tanpa parameter, dengan 2 parameter, dengan 4 parameter
 - \$. prog04.sh
 - \$. prog04.sh Dony Ariyus
 - \$. prog04.sh Dony Ariyus Randyka Pransisco
- 3. Membuat shell script prog04.sh versi 2 dengan memberikan jumlah parameter

```
$ vi prog04.sh
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 2
# Parameter passing
#
echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
```

Hal **52/74**



 PRAKTIKUM
 SISTEM OPERASI
 Hal 53/74

 MATAKULIAH
 MODUL
 VIII
 Pemrograman Shell 2

 PRAKTIKUM
 VIII
 Pemrograman Shell 2

 echo
 "Nama program adalah \$0"

 echo
 "Parameter 1 adalah \$1"

 echo
 "Parameter 2 adalah \$2"

echo "Parameter 3 adalah \$3"

4. Eksekusi prog04.sh tanpa parameter dan dengan 4 parameter

- \$. prog04.sh
- \$. prog04.sh Dony Ariyus Randyka Pransisco
- 5. Membuat shell script prog04.sh versi 3 dengan menambahkan total parameter dan nomor

```
proses id (PID)
$ vi prog04.sh
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 3
# Parameter passing
#
echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
```

echo "Nama program adalah \$0"

```
echo "Parameter 1 adalah $1"
```

echo "Parameter 2 adalah \$2"

echo "Parameter 3 adalah \$3"

echo "Total parameter adalah \$*"

echo "PID proses shell ini adalah \$\$"

6. Eksekusi prog04.sh dengan 4 parameter

\$. prog04.sh Dony Ariyus Randyka Pransisco

Percobaan 5 : Status Exit

- 1. String tidak diketemukan, maka status exit adalah 1
 - \$ grep xyz /etc/passwd
 - \$ echo \$?
- 2. String diketemukan, maka status exit adalah 0
 - \$ grep <user> /etc/passwd
 - \$ echo \$?

 PRAKTIKUM
 SISTEM OPERASI
 Hal 54/74

 MATAKULIAH
 MODUL
 VIII

 PRAKTIKUM
 VIII
 Pemrograman Shell 2

Percobaan 6 : Konstruksi If

- 1. Instruksi dengan exit status 0
 - \$ who
 - \$ who | grep <user>
 - \$ echo \$?
- 2. If membandingkan exit status dengan 0, bila sama, maka blok program masuk ke dalam blok then-fi

```
$ if [ $? = 0 ]
> then
> echo "Pemakai tersebut sedang aktif"
> fi
```

3. Nomor (1) dan (2) diatas dapat disederhanakan dengan

```
$ if who|grep <user> >/dev/null
> then
> echo okay
> fi
```

Percobaan 7 : Konstruksi If Then Else



```
echo "$nama tidak aktif"
```

fi

- Jalankan prog05.sh, masukkan nama pemakai yang aktif yang tampil pada instruksi who dan coba juga untuk nama pemakai yang tidak aktif
 - \$ who
 - \$. prog05.sh [nama=<user>]
 - \$. prog05.sh [nama=studentOS]

Percobaan 8 : Instruksi Test

- 1. Menggunakan instruksi test, perhatikan spasi antara
 - \$ NAMA=Dony
 - \$ test \$NAMA = dony
 - \$ echo \$?
 - \$ test \$NAMA = Chevin
 - \$ echo \$?
- 2. Aplikasi test dengan konstruksi if

```
$ vi prog06.sh
#!/bin/sh
# prog06.sh
echo -n "NAMA = "
read NAMA
if test "$NAMA" = dony
then
echo "Selamat Datang $NAMA"
else
echo "Anda bukan dony, sorry!"
fi
```

- 3. Jalankan program prog06.sh dengan memasukkan NAMA = amir dan NAMA = <CR> perhatikan hasil tampilannya
 - \$. prog06.sh [NAMA = Dony]
 - \$. prog06.sh [NAMA = <CR>] (Terdapat pesan error)



PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 56/74 MATAKULIAH Hal 56/74 MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM Image: Comparison of the second se

4. Modifikasi prog06.sh dengan menggunakan notasi untuk test

```
$ vi prog06.sh
#!/bin/sh
# prog06.sh
echo -n "NAMA = "
read NAMA
if [ "$NAMA" = Dony ]
then
echo "Selamat Datang $NAMA"
else
echo "Anda bukan Dony, sorry!"
fi
```

5. Jalankan program prog06.sh dengan memasukkan NAMA = amir

```
$ . prog06.sh [NAMA = Dony]
```

Percobaan 9 : Notasi && dan ||

 Bila file prog01.sh ada (TRUE), maka jalankan program berikutnya. File prog01.sh ada, karena itu exit status adalah TRUE, hasil operasi AND masih tergantung pada hasil eksekusi instruksi ke 2, dan dengan demikian instruksi echo akan dijalankan.

\$ [-f prog01.sh] && echo "Prog01.sh ada"

- 2. File prog99.sh tidak ada, karena itu exit status adalah FALSE dan instruksi echo tidak dijalankan \$ [-f prog99.sh] && echo "Prog99.sh ada"
- 3. Bila prog01.sh ada maka jalankan shell script tersebut
 \$ [-f prog01.sh] && . prog01.sh
- 4. Bila prog01.sh ada maka jalankan program berikutnya. File prog01.sh memang ada, karena itu exit status adalah TRUE, dan karena sudah TRUE maka instruksi echo tidak lagi dijalankan
 \$ [-f prog01.sh] || echo "Dieksekusi tidak ?"
- File prog99.sh tidak ada, karena itu exit status adalah FALSE, hasil masih tergantung atas exit status instruksi ke dua, karena itu instruksi echo dijalankan

\$ [-f prog99.sh] || echo "Dieksekusi tidak ?"

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 57



Ê	MATAKULIAH			
str	MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2	
	PRAKTIKUM			

6. File prog99.sh tidak ada, maka tampilkan pesan error \$ [-f prog99.sh] || echo
"Sorry, prog99.sh tidak ada"

Percobaan 10 : Operator Bilangan Bulat untuk Test

- 1. Menggunakan operator dengan notasi test
 - \$ i=5 \$ test "\$i" -eq 5
 - \$ echo \$?
- 2. Menggunakan operator dengan notasi [] (penganti notasi test)

```
$ [ "$i" -eq 5 ]
$ echo $?
```

Percobaan 11 : Operatot Logical dan Konstruksi Elif

```
1. Buatlah file prog07.sh
```

```
$ vi prog07.sh
  #!/bin/sh
  # prog07.sh
  echo -n "INCOME = "
  read INCOME
  if [ $INCOME -ge 0 -a $INCOME -le 10000 ]
  then
  BIAYA=10
  elif [ $INCOME -gt 10000 -a $INCOME -le 25000 ]
  then
  BIAYA=25
  else
  BIAYA=35
  fi
  echo "Biaya = $BIAYA"
2. Jalankan file prog07.sh dan masukkan untuk INCOME=5000, 20000, 28000
```

\$. prog07.sh [INCOME=5000]

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI



	•.•.	
MATAKULIAH		
MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2
PRAKTIKUM		

- \$. prog07.sh [INCOME=20000]
- \$. prog07.sh [INCOME=28000]

Percobaan 12 : Hitungan Aritmetika

- 1. Menggunakan utilitas expr
 - \$ expr 5 + 1 \$ A=5 \$ expr \$A + 2 \$ expr \$A - 4 \$ expr \$A * 2 (Ada Pesan Error) \$ expr \$A * 2 \$ expr \$A / 6 +10 \$ expr 17 % 5
- 2. Substitusi isi variable dengan hasil utilitas expr
 - \$ A=5 \$ B=`expr \$A + 1` \$ echo \$B

Percobaan 13 : Instruksi Exit

```
1. Buat shell script prog08.sh
   $ vi prog08.sh
   #!/bin/sh
   if [ -f prog01.sh ]
   then
         exit 3
   else
         exit -1
   fi
2. Jalankan script prog08.sh dan periksa status exit
```

- \$. prog08.sh
 - \$ echo \$?

Percobaan 14 : Konstruksi Case – Esac

- 1. Buatlah file prog09.sh dengan editor vi
 - \$ vi prog09.sh

Hal 58/74

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 59/7



MATAKULIAH
MODUL VIII Pemrograman Shell 2
PRAKTIKUM

```
#!/bin/sh
# Prog: prog09.sh
echo "1. Siapa yang aktif"
echo "2. Tanggal hari ini"
echo "3. Kalender bulan ini"
echo -n " Pilihan : "
read PILIH
case $PILIH in
1)
     echo "Yang aktif saat ini"
     who
     ;;
2)
     echo "Tanggal hari ini"
     date
     ;;
3)
     echo "Kalender bulan ini"
     cal
     ;;
     *)
     echo "Salah pilih !!"
     ;;
esac
```

2. Jalankan program prog09.sh, cobalah beberapa kali dengan inputan yang berbeda

\$. prog09.sh

3. Buatlah file prog10.sh yang merupakan bentuk lain dari case

```
$ vi progl0.sh
```

#!/bin/sh

Prog: prog10.sh



PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 60/74 MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM Image: Constraint of the second secon

```
echo -n "Jawab (Y/T) : "
read JWB
case $JWB in
y | Y | ya |Ya |YA ) JWB=y ;;
t | T | tidak | Tidak | TIDAK ) JWB=t ;;
```

esac

4. Jalankan program prog10.sh, cobalah beberapa kali dengan inputan yang berbeda

```
$ . prog10.sh
```

5. Modifikasi file prog10.sh yang merupakan bentuk lain dari case

```
$ vi prog10.sh
#!/bin/sh
# Prog: prog10.sh
echo -n "Jawab (Y/T) : \c"
read JWB
case $JWB in
[yY] | [yY][aA] ) JWB=y ;;
[tT] | [tT]idak ) JWB=t ;;
*) JWB=? ;;
esac
```

6. Jalankan program prog10.sh, cobalah beberapa kali dengan inputan yang berbeda

\$. progl0.sh

Percobaan 15 : Konstruksi for-do-done

- 1. Buatlah file progl1.sh
 - \$ vi progl1.sh
 - #!/bin/sh
 - # Prog: progl1.sh

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 61



PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 61/74 MATAKULIAH VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2

```
for NAMA in Dony Ariyus Randyka Fransisco
do
echo "Nama adalah : $NAMA"
done
```

- 2. Jalankan program progl1.sh
 - \$. progl1.sh
- 3. Buatlah file prog12.sh yang berisi konstruksi for dan wildcard, program ini akan menampilkan nama file yang berada di current direktori

```
$ vi progl2.sh
#!/bin/sh
# Prog: progl2.sh
```

```
for F in *
do
echo $F
```

done

- 4. Jalankan program prog12.sh
 - \$. prog12.sh

ekstensi lst

5. Modifikasi file prog12.sh, program ini akan menampilkan long list dari file yang mempunyai

done



MATAKULIAH			
MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2	
PRAKTIKUM			

- 6. Jalankan program prog12.sh
 - \$. prog12.sh

Percobaan 16 : Konstruksi While-Do-Done

```
1. Buatlah file prog13.sh
  $ vi prog13.sh
  #!/bin/sh
  # Prog: prog13.sh
  PILIH=1
  while [ $PILIH -ne 4 ]
  do
        echo "1. Siapa yang aktif"
        echo "2. Tanggal hari ini"
        echo "3. Kalender bulan ini"
        echo "4. Keluar"
        echo " Pilihan : \c''
        read PILIH
        if [ $PILIH -eq 4 ]
        then
             break
        fi
        clear
  done
  echo "Program berlanjut di sini setelah break"
2. Jalankan program prog13.sh
```

\$. prog13.sh

Percobaan 17 : Instruksi Dummy

- 1. Modifikasi file prog13.sh
 - \$ vi prog13.sh
 #!/bin/sh



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 63/74

	MATAKULIAH					
A.	MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2			
	PRAKTIKUM					

```
# Prog: prog13.sh
```

:

```
PILIH=1
  while :
  do
        echo "1. Siapa yang aktif"
        echo "2. Tanggal hari ini"
        echo "3. Kalender bulan ini"
        echo "4. Keluar"
        echo " Pilihan : \c''
        read PILIH
        if [ $PILIH -eq 4 ]
        then
              break
        fi
        clear
  done
  echo "Program berlanjut di sini setelah break"
2. Jalankan program prog13.sh
  $ . prog13.sh
3. Buatlah file prog14.sh yang berisi instruksi dummy untuk konstruksi if
  $ vi progl4.sh
  #!/bin/sh
  # Prog: prog14.sh
  echo -n "Masukkan nilai : "
  read A
  if [ $A -qt 100 ]
  then
```



PRAKTIKUM SISTEM OPERASI Hal 64/74 MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2 PRAKTIKUM VIII Pemrograman Shell 2

```
else
```

```
echo "OK !"
```

fi

- 4. Jalankan program progl4.sh beberapa kali dengan input yang berbeda
 - \$. progl4.sh

Percobaan 18 : Fungsi

- 1. Buatlah file fungsi.sh
 - \$ vi fungsi.sh
 - #!/bin/sh
 - # Prog: fungsi.sh

```
F1() {
    echo "Fungsi F1"
    return 1
}
echo "Menggunakan Fungsi"
F1
F1
echo $?
```

- 2. Jalankan program fungsi.sh
 - \$. fungsi.sh
- 3. Menggunakan variable pada fungsi dengan memodifikasi file fungsi.sh

```
$ vi fungsi.sh
#!/bin/sh
# Prog: fungsi.sh
F1()
{
    Honor=10000
    echo "Fungsi F1"
```

ę.	PRAKTIKUIVI	21211		Hal 65/74
	MATAKULIAH			
	MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2	
	PRAKTIKUM			

```
return 1
```

```
}
echo "Menggunakan Fungsi"
F1
F1
echo "Nilai balik adalah $?"
echo "Honor = $Honor"
```

- 4. Jalankan program fungsi.sh
 - \$. fungsi.sh
- 5. Menggunakan variable pada fungsi dengan memodifikasi file fungsi.sh

```
$ vi fungsi.sh
#!/bin/sh
# Prog: fungsi.sh
F1()
{
    local Honor=10000
    echo "Fungsi F1"
    return 1
}
echo "Menggunakan Fungsi"
F1
F1
F1
echo "Nilai balik adalah $?"
echo "Honor = $Honor"
```

6. Jalankan program fungsi.sh

```
$ . fungsi.sh
```



SISTEM OPERASI

LATIHAN

1. Buatlah program *salin.sh* yang menyalin file (copy) sebagai berikut : *salin.sh* file-asal

file-tujuan Dengan ketentuan :

PRAKTIKUM

- a. Bila file asal tidak ada, berikan pesan, salin gagal.
- Bila file tujuan ada dan file tersebut adalah directory, beri pesan bahwa file tidak bisa disalin ke direktori
- c. Bila file tujuan ada dan file biasa, beri pesan apakan file tersebut akan dihapus, bila dijawab dengan "Y", maka copy file tersebut
- d. Bila file tujuan belum ada, lakukan copy

Untuk mengambil nama file, gunakan parameter \$1 dan \$2. Bila jumlah parameter tidak sama (\$#) dengan 2, maka beri pesan exit = -1

```
#!/bin/sh
# file: salin.sh
# Usage: salin.sh fasal ftujuan
if [ $# -ne 2]
then
        echo "Error, usage: salin.sh file-asal file-tujuan"
        exit -1
fi
fasal=$1
ftujuan=$2
echo "salin.sh $fasal $ftujuan"
.....
......
```

 Buat program yang memeriksa nama direktori, jika parameter tersebut adalah direktori, maka jalankan instruksi ls –ld pada direktori tersebut. Namakan program tersebut *checkdir.sh*. Gunakan notasi [-d NamaDirektori] dan pilih logic al && atau || pada level shell.

FAKULTA PRAKTIKUM MATAKULIA MODUL PRAKTIKUM

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

E.	PRAKTIKUIVI	21211		nai 07/74
	MATAKULIAH			
ATUSA	MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2	
	PRAKTIKUM			

```
#!/bin/sh
```

```
# file: checkdir.sh
# Usage: checkdir.sh DirectoryName
#
if [ $# -ne 1]
then
        echo "Error, usage: checkdir.sh DirectoryName"
        exit 1
fi
[ ... ] && ...
```

- 3. Dengan shell script *pph.sh*, hitung PPH per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. 10 juta pertama PPH 15%
 - b. 25 juta berikutnya (sisa) PPH 25%
 - c. Bila masih ada sisa, maka sisa tersebut PPH 35%

```
Contoh :
Gaji 8 juta
PPH = 15% * 8 juta
Gaji 12 juta
PPH =15% * 10 juta + 25% * (12-10) juta
Gaji 60 juta
PPH = 15% * 10 juta + 25% * 25 juta + 25% * (60-10-25) juta
```

Debugging : untuk melakukan tracing (debug) gunakan opsi -x pada eksekusi shell.

```
$ sh -x pph.sh
+ echo -n 'Berikan gaji dalam ribuan rupiah : '
Berikan gaji dalam ribuan rupiah : + read gaji
20000
+ pkp=10000
+ '[' 20000 -le 10000 ']'
```



PRAKTIKUM	SISTI	ISTEM OPERASI				
MATAKULIAH						
MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2				
PRAKTIKUM						

- ++ expr 20000 10000
- + gaji=10000
- + pph=1500
- + pkp=25000
- + '[' 10000 -le 25000 ']'
- + pkp=10000
- ++ expr 1500 + 10000 `*' 25 / 100
- + pph=4000
- + echo 'Pajak Penghasilan = 4000'
- Pajak Penghasilan = 4000
- 4. Buatlah program *myprog.sh* yang memproses parameter \$1, nilai parameter harus berupa string :

start stop status restart reload

Bila buka dari string tersebut, maka berikan pesan error. Sempurnakan program di bawah ini untuk

```
keperluan tersebut
#!/bin/sh
# See how we were called
case "$1" in
   start)
       echo "Ini adalah start"
   ;;
   stop)
       echo "Ini adalah stop"
      ;;
   *)
   echo $"Usage:$0 {start|stop|restart|reload|status}"
```


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJIPRAKTIKUMSISTEM OPERASIHal 69/74

MATAKULIAH			
MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2	
PRAKTIKUM			

```
;;
esac
return
```

Buat sebuah fungsi pada script *confirm.sh* yang memberikan konfirmasi jawaban Yes, No atau Continue. Jika jawaban Yes, maka beri nilai balik 0, No = 1 dan Continue = 2. Modifikasi kerangka program berikut untuk memenuhi permintaan tersebut.

```
#!/bin/sh
# Confirm whether we really want to run this service
confirm() {
     local YES="Y"
     local NO="N"
     local CONT="C"
while :
do
     echo -n "(Y)es/(N)o/(C)ontinue? {Y] "
     read answer
     answer=`echo "$answer" | tr '[a-z]' '[A-Z]'`
     if [ "$answer" = "" -0 "$answer" = $YES ]
     then
          return 0
     elif ....
     then
          return 2
     elif ....
     then
          return 1
     fi
done
}
```

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI



PRAKTIKUM SISTEM OPERASI MATAKULIAH MODUL VIII Pemrograman Shell 2

MATAROLIAN			
MODUL	VIII	Pemrograman Shell 2	
PRAKTIKUM			

Test fungsi diatas dengan program berikut :

```
$ vi testp.sh
. confirm.sh
confirm
if [ $? -eq 0 ]
then
        echo "Jawaban YES OK"
elif [ $? =eq 1 ]
then
        echo "Jawaban NO"
else
        echo "Jawaban CONTINUE"
fi
```

Perhatikan baris pertama, adalah loading dari fungsi confirm yang terdapat di script confirm.sh. Setelah eksekusi script tersebut, maka fungsi confirm dapat digunakan.

LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.